BAB VI

PENUTUP

Dari proses pembuatan sistem pendukung keputusan penjurusan di SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali, serta berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan masalah pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan pada bagian pembukuan.

6.1 Kesimpulan

1. Logika Fuzzy merupakan representasi dari suatu pengetahuan yang dikonstruksikan dengan *if-then rules*. Dalam penelitian digunakan tiga varibel input fuzzy yaitu nilai raport, IQ dan minat siswa.
2. Dengan cara kerja logika fuzzy (*algoritma fuzzy logic*) dapat memecahkan masalah pada penjurusan siswa SMA berdasarkan sistem inferensi fuzzy.
3. Hasil dari inferensi fuzzy adalah berupa prioritas yang ditunjukan dengan hasil implementasi yaitu berupa laporan hasil prioritas penjurusan siswa (laporan prioritas alternative keputusan).
4. Aplikasi penentuan jurusan dengan metode *fuzzy logic* dapat dijadikan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dengan menginputkan nilai kriteria, kemudian melakukan proses *inferensi fuzzy*.
5. Dari penghitungan prediksi prioritas jurusan siswa menggunakan metode *fuzzy logic* dengan cara manual (Gambar 3.5) dan pada pengujian aplikasi (Gambar 5.59) memiliki hasil yang sama.

6.2 Saran

Dengan terselesainya penyusunan laporan skripsi ini, peneliti berharap Aplikasi penjurusan siswa SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat membantu meningkatkan kinerja serta mengefisiensikan waktu dan tenaga yang ada khususnya bagi penentu keputusan yang sebenarnya.

Dalam kesempatan ini peneliti akan menyampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Aplikasi penentuan jurusan siswa dengan metode *fuzzy logic* dapat digabungkan dengan metode lain sehingga menghasilkan sebuah sistem yang lebih baik.
2. Penentuan rules dapat lebih disempurnakan.
3. Penjurusan siswa dapat dikembangkan dengan metode – metode yang lain seperti KNN, AHP dan lain sebagainya.
4. Hasil dari Aplikasi penetuan jurusan siswa sebaiknya hanya dijadikan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan sedangkan pengambilan keputusan tetap ditangan pengambil keputusan.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa manusia tidak ada yang sempurna, begitu pula dengan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya laporan skripsi ini. Mudah – mudahan laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkepentingan.